



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH BANTEN  
**RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG**  
Jl. Raya Desa. Taban Kec. Jambe Kab. Tangerang  
Telp/Fax. (021) 29698111,22599123, Kode Pos. 15720

Surel : [rtn.tangerang@kemenkumham.go.id](mailto:rtn.tangerang@kemenkumham.go.id), Laman : [rutantangerang.kemenkumham.go.id](http://rutantangerang.kemenkumham.go.id)

5 Januari 2023

Kepada :

Yth. Kepala Divisi Pemasarakatan Kantor Wilayah

Kementerian Hukum dan HAM Banten

di Serang

**SURAT PENGANTAR**

Nomor : W12.PAS.PAS.14.PR.04.01 – 03

NO.	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang Tahun 2022.	1 (Satu) Berkas	Dikirim dengan hormat sebagai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategi (RENSTRA) Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang



Kepala,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

**AKHMAD ZAENAL FIKRI**  
NIP. 197805212000031001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Pemasarakatan Kementerian Hukum dan HAM;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
KANTOR WILAYAH BANTEN  
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG



# LKIP 2022

LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH

RUMAH TAHANAN NEGARA  
KELAS I TANGERANG



**RUTAN TANGERANG MAJU**  
*Manusiawi - Juara*

Jl. Raya Pacing No 100, Desa  
Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten  
Tangerang, Kode Pos. 15720  
Tlp/Fax. (021) 29698111,  
22599123.

Email : [rutan.tangerang@yahoo.co.id](mailto:rutan.tangerang@yahoo.co.id)  
Website  
[rutantangerang.kemenkumham.go.id](http://rutantangerang.kemenkumham.go.id)



Profesional - Akuntabel - Sinergi - Transparan - Inovatif





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatNya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2022 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategi (Renstra) Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang sesuai APBN Tahun Anggaran 2022.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang Tahun 2022 ini dimaksudkan sebagai media pertanggungjawaban secara periodik yang berisi informasi mengenai kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dalam mencapai misi dan tujuan dalam rangka perwujudan pemerintahan yang baik sesuai dengan tuntutan reformasi sesuai dengan peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, dan Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024. Laporan ini menggambarkan tingkat pencapaian kinerja, keberhasilan dan atau kegagalan di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.

Dalam LKIP ini kami berusaha melaporkan apa yang direncanakan sesuai dokumen perencanaannya dan sejauh mana strategi yang dilaksanakan dapat mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan misi dan visi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang. Selain itu sebagai wujud komitmen pimpinan beserta segenap aparatur di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dalam melaksanakan akuntabilitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawab serta kewenangan yang dimiliki.

Diharapkan LKIP Tahun 2022 dapat memberikan umpan balik perbaikan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang di masa yang akan datang sehingga semakin mampu memperlihatkan pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi. Dengan demikian pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan hukum dan HAM di Provinsi Banten lebih berdaya guna dan berhasil guna.



Kami menyadari LKIP ini belum secara lengkap menggambarkan kinerja yang ideal. Oleh karena itu kami berupaya menyempurnakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di jajaran Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang. Meskipun demikian disadari pula bahwa pengembangan dan penyempurnaan SAKIP ini memang memerlukan waktu yang relatif lama hingga sistem ini berjalan sebagaimana mestinya.

Oleh karena itu masukan dan saran perbaikan dari atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan laporan di masa yang akan datang. Akhirnya, kami berharap LKIP ini dapat memberikan masukan berharga dan manfaat untuk peningkatan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang guna mewujudkan "good governance" di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.



RUTAN TANGERANG

Tangerang, 5 Januari 2023  
Kepala  
Rumah Tahanan Negara  
Kelas I Tangerang

*nustawi - Juara*

**AKHMAD ZAENAL FIKRI**  
19780521 200003 1 001

## IKHSTISAR EKSEKUTIF

Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang merupakan unit pelaksana teknis pemasyarakatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Hukum dan HAM R.I. di bidang penempatan, perawatan, dan pelayanan tahanan. Sebagai unit pelaksana teknis pemasyarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang mengemban tugas melakukan perawatan dan pelayanan tahanan dengan membangun hukum sebagai panglima yang memberikan rasa aman, adil, dan kepastian, untuk mendukung terwujudnya visi, dan pelaksanaan misi Presiden dan Wakil Presiden yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.



*Sumber Gambar : asumsi.com*

Sejalan dengan yang diarahkan dalam Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan presiden dan agenda pembangunan

nasional maka ditetapkan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM R.I Nomor 33 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024. Visi Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024 adalah :

***Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”***

Kementerian Hukum dan HAM melaksanakan tiga Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Misi Nomor 6, Nomor 7 dan Nomor 8 yang kemudian diterjemahkan kedalam 7 Misi Kementerian Hukum dan HAM sebagai berikut :

1. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;
2. Menyelenggarakan pelayanan publik di bidang hukum yang berkualitas;
3. Mendukung penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum, dan Pemasarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
4. Melaksanakan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia yang berkelanjutan;
5. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat;
6. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran Keimigrasian dan Pemasarakatan; dan
7. Melaksanakan tata laksana Pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasarakatan (DitjenPAS) tahun 2020-2024 (Renstra 2020-2024) yang kemudian dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kantor Wilayah dengan Unit Pelaksana Teknis untuk mencapai target kinerja yang telah ditentukan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Tahanan Negara menyelenggarakan fungsi antara lain :

1. Melakukan pelayanan dan perawatan terhadap para tersangka/terdakwa;
2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Rutan;
3. Melakukan urusan tata usaha Rutan.



Selama periode tahun 2022, telah dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Kantor Wilayah Banten dengan Rutan Kelas I Tangerang. Dari total 20 target indikator kinerja Rutan Kelas I Tangerang, 17 indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan, 2 indikator kinerja nihil dikarenakan tidak dapat diterapkan di Rutan Kelas I Tangerang, dan 1 indikator kinerja tidak mencapai target yaitu indikator kinerja Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum disebabkan prasarana seperti aula untuk kegiatan penyuluhan kepada warga binaan belum memadai dan Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung menjadi penyebab tidak terpenuhinya target yang telah ditetapkan. Rutan kelas I Tangerang berkomitmen untuk berupaya menghentikan penyebaran Covid-19 dengan cara tidak membuat kerumunan sehingga setiap adanya kegiatan penyuluhan hukum maksimal hanya bisa diikuti 23 Tahanan seseuai dengan kapasitas aula Rutan Kelas I Tangerang. Hal ini yang menjadi kendala dalam memenuhi target yang telah ditetapkan, meskipun Rutan Kelas I Tangerang telah berupaya membuat beberapa kali kegiatan penyuluhan hukum tahun 2022. Adapapun hasil penilaian capaian seluruh indikator kinerja Rutan Kelas I Tangerang pada periode tahun 2022 yaitu sebesar 111% dengan realisasi anggaran sebesar 99,74%.

### CAPAIAN KINERJA RUTAN TANGERANG 2022



Keberhasilan capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang pada tahun 2022 ini juga dibuktikan dengan prestasi yang telah diraih oleh Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang selama tahun 2022 diantaranya :

1. Penghargaan dari Pimpinan Redaksi INDOSATU NEWS.COM Atas Keterbukaan Informasi Publik Kepada Insan Pers.

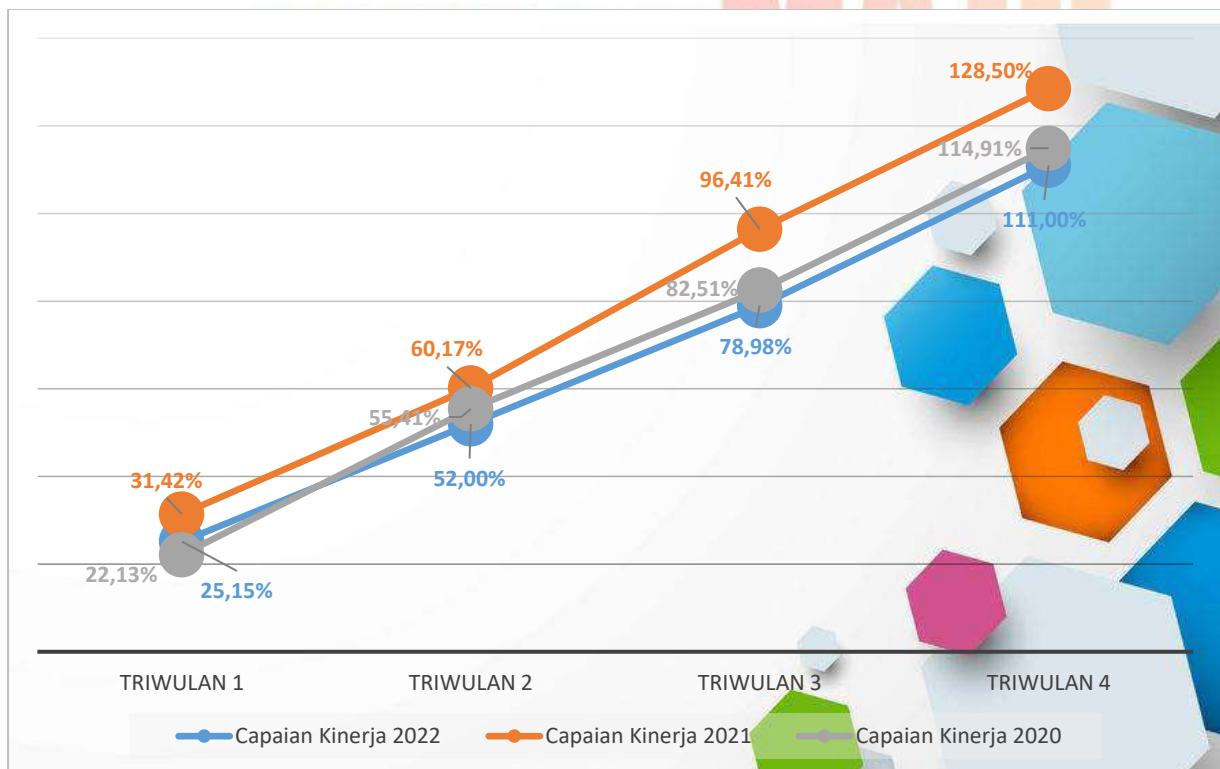


2. Penghargaan dari Kantor Wilayah DJPb Provinsi Banten atas prestasinya sebagai Peringkat Pertama Satker dengan capaian IKPA tertinggi Triwulan III Kategori PAGU BESAR >10 M Lingkup Kantor Wilayah DJPb Provinsi Banten Tahun 2022.
3. Penghargaan dari KPPN Tangerang sebagai Satuan Kerja Terbaik Pertama dalam Nilai IKPA Kategori Satker Sedang (Nilai 100) Semester I Tahun 2022.



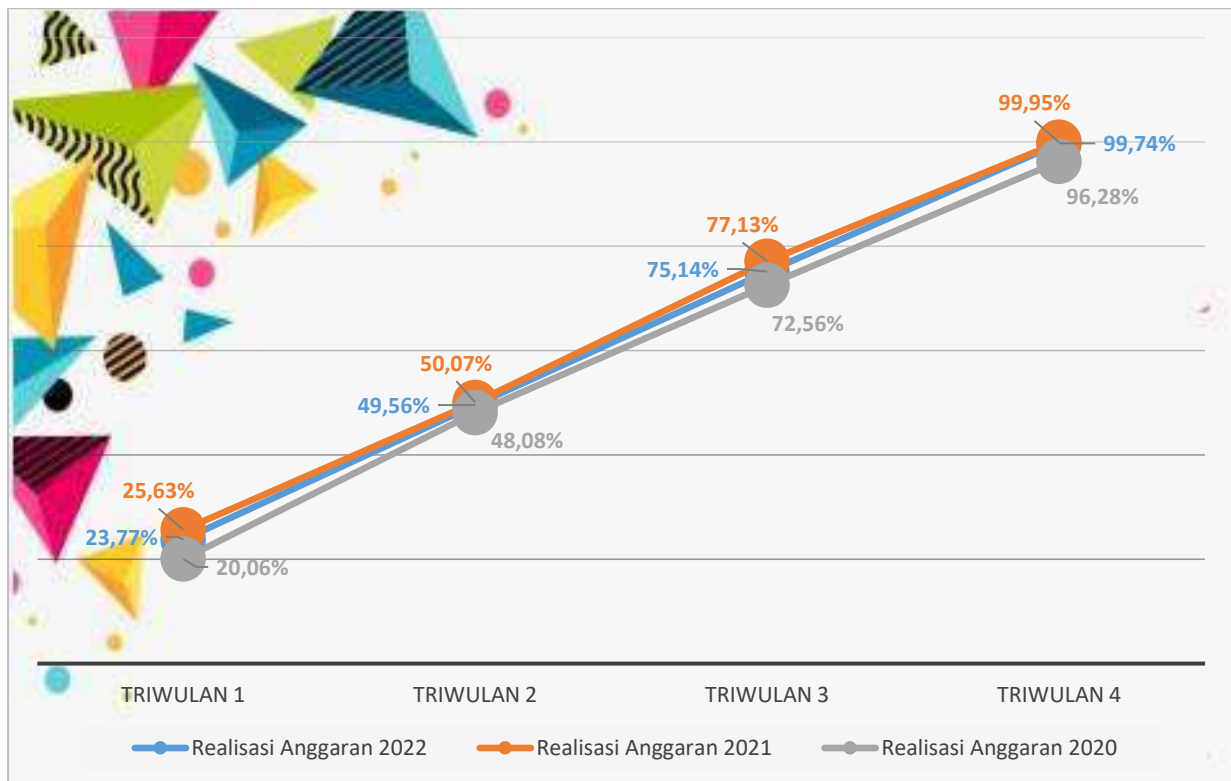
### CAPAIAN KINERJA YEAR ON YEAR RUTAN TANGERANG

#### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (YOY)





## CAPAIAN REALISASI ANGGARAN (YOY)



Capaian indikator kinerja Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2022 mencapai 111% dengan menggunakan skala capaian tertinggi maksimal 120%. Secara keseluruhan capaian Indikator Kinerja tahun 2022 tercapai dengan sangat baik melebihi target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Sedangkan pada sisi Kinerja Anggaran, realisasi anggaran Rutan Kelas I Tangerang mencapai 99,74% meskipun terkoreksi sebesar 0,21% dibandingkan realisasi tahun 2021, pencapaian realisasi anggaran tahun 2022 ini sangat baik sesuai dengan rencana realisasi yang telah ditetapkan, dibuktikan dengan penghargaan-penghargaan yang didapatkan selama tahun 2022.

Berdasarkan data ini dapat disimpulkan Rutan Kelas I Tangerang terus berupaya memperbaiki kinerjanya meskipun dengan adanya pandemi Covid-19 yang masih berlangsung ditahun 2022 ini bahkan sampai sekarang. Namun, tak bisa dipungkiri akibat pandemi covid-19 terdapat beberapa kegiatan Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2022 ini yang harus tertunda dan menyesuaikan pelaksanaannya untuk menurunkan risiko penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas kinerja pelaksanaan anggaran, maka Rutan Kelas I Tangerang melakukan refocusing anggaran melalui efisiensi dan penghematan anggaran sehingga dapat dialokasikan untuk pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Lingkungan Rutan Kelas I Tangerang. Jika melihat besarnya dampak risiko yang ditimbulkan atas adanya pandemi Covid-19, capaian kinerja Rutan Kelas I Tangerang Tahun 2022 telah tercapai sangat

optimal dengan hasil capaian melebihi target yang telah ditetapkan bahkan meningkat dibanding capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Hal ini didukung dengan hasil penanganan risiko yang cepat dan tepat sasaran melalui pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang.

Dalam rangka implementasi e-gov, Rutan Kelas I Tangerang telah mewujudkan inovasi-inovasi yang berfokus pada percepatan dan kualitas pelayanan publik agar dapat dijangkau dan memudahkan masyarakat ataupun warga binaan pemasyarakatan dalam proses layanan di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang. Inovasi-inovasi yang dihasilkan tersebut merupakan prestasi bagi Rutan Kelas I Tangerang dalam mendukung sasaran strategis terkait Reformasi Birokrasi di Kementerian Hukum dan HAM RI. Berikut Inovasi di Rutan Kelas I Tangerang selama Tahun 2022, antara lain :



Hasil pencapaian kinerja dan Inovasi Rutan Kelas I Tangerang tersebut harus mampu dipertahankan dan dilakukan evaluasi kinerja secara berkesinambungan melalui berbagai perbaikan, kreasi dan inovasi serta monitoring berkala atas pencapaian kinerja sehingga kedepan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dapat menghasilkan prestasi yang bermanfaat bagi Kementerian Hukum dan HAM RI serta masyarakat luas.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang .....	1
Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi .....	2
Maksud dan Tujuan .....	6
Aspek Strategis .....	7
Isu Strategis .....	7
Sistematika Penyajian Laporan .....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
Rencana Strategis .....	10
Perjanjian Kinerja .....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
Capaian Kinerja Organisasi .....	21
Realisasi Anggaran .....	55
Capaian Kinerja Anggaran .....	57
Capaian Kinerja Lainnya .....	59
BAB IV PENUTUP	
Kesimpulan .....	61
Saran .....	62
LAMPIRAN .....	64





# BAB I

# PENDAHULUAN

## **A. Latar Belakang**

Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang merupakan unit pelaksana teknis pemasyarakatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Hukum dan HAM RI di bidang penempatan, perawatan, dan pelayanan tahanan. Bangunan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dibangun pada tahun 2008. Lokasi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang berada di Jl. Raya Pacing Desa Taban Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang.

Sesuai dengan keberadaannya sejak awal dibangun sampai saat ini, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi di Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang serta memberikan gambaran tentang berbagai hal yang telah dilaksanakan serta hambatan-hambatan dalam pelaksanaan tugas, secara berkala dilakukan evaluasi yang salah satunya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Sistem SAKIP ini terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja. Sebagai implementasi SAKIP inilah maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun menjadi tindak lanjut dari proses pengukuran kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dibuat sebagai implementasi Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan dan di buat berdasarkan peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah dan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 3 Januari 2023. Dalam LKjIP disajikan capaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang beserta analisisnya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk tahun 2022 . Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang ini difokuskan pada pencapaian kinerja selama tahun 2022.

## B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.04-PR.07.03 tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap para tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang menyelenggarakan fungsi:

1. Melakukan pelayanan dan perawatan terhadap para tersangka/terdakwa;
2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Rutan;
3. Melakukan urusan tata usaha Rutan

Adapun Susunan Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang terdiri atas :

1. Kepala Rutan;
2. Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan;
3. Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan;
  - Sub Seksi BHPT
  - Sub Seksi Administrasi dan Perawatan
  - Sub Seksi BIMKER
4. Kepala Sub Seksi Pengelolaan.
  - Sub Seksi Keuangan dan Perlengkapan
  - Sub Seksi Kepegawaian
5. Kepala Urusan Tata Usaha



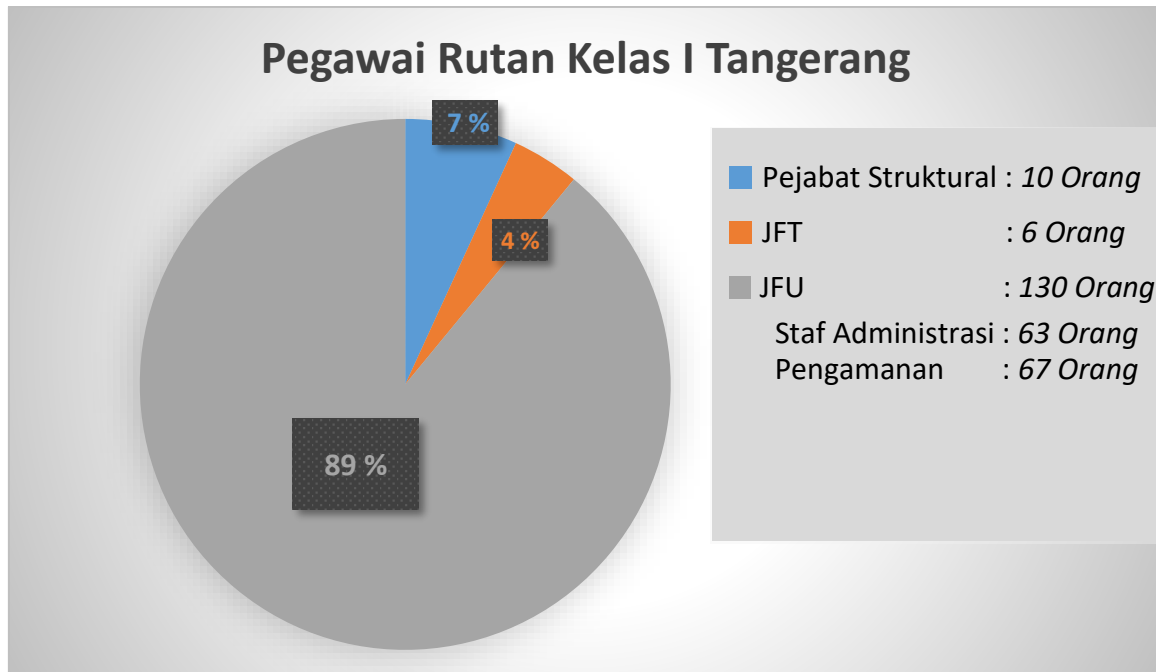
RUTAN TANGERANG MAJU  
Manusiawi - Juara



Struktur organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dapat digambarkan pada diagram di bawah ini :



Dalam menjalankan Tugas dan Fungsi tersebut, Rutan Kelas I Tangerang di dukung oleh sumber daya manusia dengan jumlah pegawai sebanyak 146 orang. Berikut data sebaran pegawai di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang :



### C. Maksud dan Tujuan

LKjIP Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai :

1. Keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kegiatan dan sasaran selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun berjalan.
2. Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.

Sedangkan tujuan penyusunan LKjIP adalah :

1. Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang
2. Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang selama periode Januari sampai dengan Desember tahun berjalan;

3. Untuk bahan masukan bagi Jajaran Pimpinan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan Kementerian Hukum dan HAM dalam menentukan kebijakan strategis pada masa mendatang.

LKjIP Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LKjIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "good governance".

#### **D. Aspek Strategis**

Didirikan pada tahun 2008 yang bertempat di wilayah Kabupaten Tangerang, Rutan Kelas I Tangerang merupakan Rumah Tahanan Negara (RUTAN) pertama dan satu-satunya sampai saat ini dengan area kerja meliputi Tangerang Raya. Kehadiran Rumah Tahanan Negara (RUTAN) di wilayah Tangerang Raya membantu pihak Kepolisian dan Kejaksaan khususnya dalam merawat tahanan atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal ini sesuai dengan fungsi dari Rumah Tahanan Negara (RUTAN) yang tertera pada Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.04-PR.07.03 tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, yaitu :

1. Melakukan pelayanan dan perawatan terhadap para tersangka/terdakwa;
2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban RUTAN;
3. Melakukan urusan tata usaha RUTAN;

#### **F. Isu Strategis**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang selama tahun 2022, terdapat beberapa kendala yang menghambat pencapaian tujuan organisasi antara lain :

- Status tanah yang bersifat pinjam pakai.
- Kurang pahamnya masyarakat mengenai barang-barang yang boleh di bawa ketika melakukan kunjungan.



- Prasarana yang kurang memadai untuk melakukan kegiatan penyuluhan kepada warga binaan.
- Rendahnya indikator tahanan yang memperoleh bantuan hukum dikarenakan kurang pemahannya warga binaan terhadap hukum.

Disamping kendala terkait pelaksanaan tugas dan fungsi, pada periode tahun anggaran 2022 ini terdapat kendala dengan masih adanya pandemi Covid-19 yang terjadi secara global yang merupakan Risiko Luar Biasa yang terjadi diluar kemampuan unit kerja dan berpotensi menghambat atau menggagalkan pencapaian kinerja organisasi serta perlu segera ditangani. Mengingat dampak yang ditimbulkan sangat besar dalam menghambat tujuan organisasi, maka pada tahun anggaran 2022 penanganan atas risiko tersebut masih menjadi prioritas utama pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang melalui langkah-langkah strategis dan tepat sasaran dalam pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang.

## **G. Sistematika Penyajian Laporan**

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang Periode Tahun 2022 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yaitu sebagai berikut :

**KATA PENGANTAR** : Menyajikan pendahuluan atau pandangan umum secara singkat dan jelas berkaitan dengan laporan kinerja Rutan Kelas I Tangerang.

**RINGKASAN EKSEKUTIF** : Menyajikan ringkasan singkat mengenai capaian kinerja dan realisasi anggaran yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Rutan Kelas I Tangerang.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menyajikan uraian singkat tentang latar belakang dan gambaran umum Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten, maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja, aspek strategis dan isu strategis organisasi, serta sistematika penyusunan laporan kinerja.

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

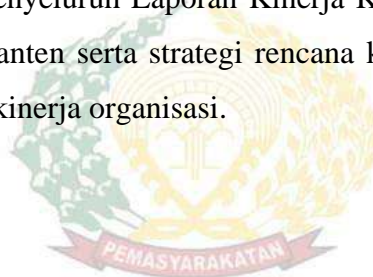
Menyajikan Visi dan Misi, Rencana Strategis, dan Perjanjian Kinerja (penetapan rencana kegiatan yang akan dicapai yang berisi sasaran, Indikator Kinerja, dan alokasi anggaran).

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Menguraikan analisis pencapaian kinerja baik dari sisi Indikator Kinerja maupun Kinerja Anggaran serta upaya yang dilakukan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten dalam mencapai target kinerja..

## **BAB IV PENUTUP**

Berisi kesimpulan menyeluruh Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten serta strategi rencana kinerja yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.



RUTAN TANGERANG **MAJU**  
*Manusiawi - Juara*



# **BAB II**

# **PERENCANAAN**

# **KINERJA**



## A. RENCANA STRATEGIS

### 1. Visi dan Misi

Sesuai arahan Presiden Republik Indonesia bahwa “Fokus Pemerintah adalah Pembangunan SDM Unggul untuk Indonesia Maju”. Peningkatan produktivitas SDM yang berorientasi pada hasil menjadi prioritas Pemerintah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan nasional yang berlandaskan keunggulan kompetitif dengan didukung SDM yang berkualitas dan berdaya saing. Hal ini sejalan dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang diatur dalam Peraturan Presiden No.18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024.



The infographic features a black and white photograph of President Joko Widodo speaking at a podium. Overlaid on the left side of the image is a text box with a dark background and yellow and white text. The text is organized into two main sections: 'VISI' and 'MISI'. The 'VISI' section contains a quote in Indonesian. The 'MISI' section contains a numbered list of nine points.

**VISI**  
*"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"*

**MISI**

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya;
7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman Pada Setiap Warga;
8. Pengelolaan Pemerintah yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan

Sejalan dengan yang diarahkan dalam Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan presiden dan agenda pembangunan nasional maka ditetapkan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM R.I Nomor 33 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024 dan juga Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pemasarakatan. Visi Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024 adalah :



Kementerian Hukum dan HAM melaksanakan tiga Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Misi Nomor 6, Nomor 7 dan Nomor 8 yang kemudian diterjemahkan kedalam 7 Misi Kementerian Hukum dan HAM sebagai berikut :

1. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;
2. Menyelenggarakan pelayanan publik di bidang hukum yang berkualitas;
3. Mendukung penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum, dan Pemasarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
4. Melaksanakan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia yang berkelanjutan;
5. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat;
6. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran Keimigrasian dan Pemasarakatan; dan
7. Melaksanakan tata laksana Pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan.

## Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan



*“Terwujudnya Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis Hak Asasi Manusia yang Berkeadilan untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”*

Adapun Misi :

1. Mendukung Penegakan Hukum di Bidang Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Bebas dari Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya
2. Ikut Serta dalam Menjaga Stabilitas Keamanan Melalui Peran Pemasyarakatan
3. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis Hak Asasi Manusia yang Berkeadilan
4. Melaksanakan Tata Laksana Pemerintahan yang Baik Melalui Reformasi Birokrasi.

### **2. Tujuan.**

Tujuan Rutan Kelas I Tangerang untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan Kementerian Hukum dan HAM adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelaksanaan sistem pemasyarakatan.
- b. Terbangunnya kelembagaan yang akuntabel, transparan dan berbasis kinerja.
- c. Terwujudnya sinergi dengan institusi terkait dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemasyarakatan.
- d. Terwujudnya reintegrasi sosial WBP secara sehat dalam hidup, kehidupan, dan penghidupan.
- e. Terpenuhinya kebutuhan dasar WBP.
- f. Terlindunginya dan terpeliharanya benda sitaan dan barang rampasan negara.
- g. Terwujudnya keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan.
- h. Meningkatnya profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat.



- i. Terwujudnya penyelenggaraan pemasyarakatan berbasis teknologi informasi (menuju e-government).
- j. Satuan/unit kerja memenuhi standar pelayanan prima dan mencapai target kinerjanya dengan administrasi yang akuntabel.

### **3. Tata Nilai dan Sasaran Strategis**

Untuk memandu pencapaian visi dan misi serta untuk mewujudkan tujuan dan sasaran diperlukan nilai-nilai yang digunakan sebagai pedoman bagi seluruh insan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Tata nilai ini mendukung saat pelaksanaan tugas dan tanggungjawab yang sedang dikerjakan. Adapun tata nilai Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah Kami “PASTI” yang merupakan akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif. Tata nilai Kami “PASTI” merupakan landasan bagi aparatur Kementerian Hukum dan HAM dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan berkarakter Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif untuk mencapai Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM.

Berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM tahun 2020-2024 (Renstra 2020-2024) dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (DitjenPAS) tahun 2020-2024 (Renstra 2020-2024) yang kemudian dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kantor Wilayah dengan Unit Pelaksana Teknis untuk mencapai target kinerja yang telah ditentukan, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang berupaya melaksanakan arah kebijakan dan strategi pemasyarakatan yaitu :

#### **a. Kebijakan Pokok**

Secara khusus arah kebijakan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yaitu Mewujudkan Layanan Kementerian Hukum dan HAM yang Prima; Mewujudkan Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana serta memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan serta keselamatan dan keamanan benda-benda yang disita untuk keperluan barang bukti dan benda-benda yang dinyatakan dirampas untuk negara berdasarkan putusan pengadilan; Menciptakan keamanan dan ketertiban di seluruh Lapas/Rutan; Terwujudnya Kementerian Hukum dan HAM menjadi organisasi yang solid, bertanggung jawab, efisien dan efektif dan dapat bersinergi secara konstruktif. Strategi yang akan dilaksanakan yaitu :

Untuk melaksanakan arah kebijakan tersebut diatas, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan telah melakukan penterjemahan arah kebijakan pembangunan Pemasyarakatan yaitu :

1. Mewujudkan layanan Kementerian Hukum dan HAM yang Prima khusus dibidang Layanan Pemasyarakatan, dilaksanakan dengan beberapa strategi :
  - a. Meningkatkan mutu pelayanan perawatan Kesehatan dan rehabilitasi bagi Tahanan dan Warga Binaan Pemasyarakatan;
  - b. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pelayanan pemasyarakatan melalui inovasi dan pengembangan System Data Base Pemasyarakatan;
  - c. Mengoptimalkan peran masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pemasyarakatan;
  - d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan layanan pemasyarakatan;
  - e. Menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengelolaan anggaran yang efektif, efisien dan value oriented;
  - f. Penanganan Overcrowding di Lapas dan Rutan.

Adapun kegiatan-kegiatan strategis yang akan dilaksanakan diantaranya adalah:

- a. Kebijakan Makanan siap saji;
- b. Perizinan Klinik Pratama di seluruh Lapas dan Rutan;
- c. Penyusunan Standar Rehabilitasi Pemasyarakatan;
- d. Pembangunan lapas khusus narkoba dan pemenuhan kelengkapan sarana pendukung operasional berbasis teknologi;
- e. Penguatan Sistem Data Base Pemasyarakatan dalam rangka Transformasi layanan Pemasyarakatan melalui input data untuk pertukaran data pada SPPT-TI dengan target 183 UPT.
- f. Pengembangan layanan Pemasyarakatan berbasis TI (35 jenis layanan selama 5 Tahun);
- g. Peningkatan Kerjasama dalam mendukung program pembinaan dan penyelenggaraan pemasyarakatan;
- h. Pembangunan dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana UPT Pemasyarakatan dalam rangka revitalisasi penyelenggaraan pemasyarakatan (Lapas Super Maksimum, Maksimum, Medium dan Minimum) berbasis Teknologi Informasi;
- i. Pembangunan Lapas Terpadu dengan kelengkapan sarana pendukung lainnya;

- j. Pemenuhan Rumah Tahanan Negara pada Kabupaten/Kota/Provinsi pemekaran sebagai upaya pemenuhan layanan kepada masyarakat dibidang hukum dan memastikan tahanan memperoleh perlindungan dan perawatan untuk kepentingan proses penyidikan, penuntutan maupun persidangan (PP27 Tahun 1983);
  - k. Pemenuhan Rupbasan pada Kabupaten/Kota/Provinsi pemekaran sebagai upaya pemenuhan layanan kepada masyarakat dibidang penegakan hukum dan perlindungan Hak Asasi Manusia dilakukan untuk menjaga nilai ekonomi benda sitaan negara, untuk mencegah terjadinya kerusakan benda sitaan, hilangnya benda sitaan dan tertukarnya benda sitaan. (PP27 Tahun 1983);
  - l. Pemenuhan Bapas pada Kabupaten/Kota/Provinsi pemekaran sebagai upaya pemenuhan layanan kepada masyarakat dibidang hukum pada integrated justice system melalui pembangunan Bapas dan sarana pendukung lainnya berbasis teknologi (Pasal 4 UU 12 Tahun 1995 Pemasyarakatan)
2. Mewujudkan Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab serta memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan serta keselamatan dan keamanan benda-benda yang disita untuk keperluan barang bukti dan benda-benda yang dinyatakan dirampas untuk negara berdasarkan putusan pengadilan maka strategi untuk 5 tahun kedepan melalui program revitalisasi penyelenggaraan pemasyarakatan sesuai Peraturan Menteri Hukum dan HAM No.35 Tahun 2018. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diatas, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan menerapkan strategi sebagai berikut :
- a. meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan;
  - b. meningkatkan objektivitas penilaian perubahan perilaku Tahanan, Narapidana dan Klien sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pelayanan, Pembinaan dan Pembimbingan;
  - c. meningkatkan peran Pembimbing Kemasyarakatan;
  - d. meningkatkan penyelenggaraan Pengamanan pada Lapas dan Rutan; dan
  - e. meningkatkan perlindungan hak kepemilikan atas barang bukti hasil tindak pidana.



Adapun kegiatan-kegiatan strategis yang akan dilaksanakan diantaranya adalah:

- a. Peningkatkan kapasitas SDM Pemasarakatan;
- b. Pemenuhan Sarana dan Prasarana penunjang tugas dan fungsi;
- c. Penyesuaian organisasi dan tatalaksana bidang Pelayanan Tahanan, Pembinaan Narapidana, Pembimbingan Klien dan Pengelolaan Basan dan Baran;
- d. Pemenuhan hak serta meningkatkan kesadaran hukum Tahanan dengan prinsip persamaan kedudukan di dalam hukum;
- e. Penerapan sistem barcode dalam pendataan dan pengelolaan Basan;
- f. penerapan data terintegrasi antara Rutan dengan Rumah Penyimpanan Barang Sitaan;
- g. Meningkatkan kualitas fungsi Pembinaan Narapidana dalam mendorong perubahan perilaku dan penurunan tingkat risiko Narapidana;
- h. Menjalankan program Pembinaan Narapidana untuk mendorong perubahan sikap dan perilaku Narapidana yang sadar akan kesalahan, patuh terhadap hukum dan tata tertib serta peningkatan disiplin;
- i. Menjalankan program Pembinaan Narapidana untuk mendorong perubahan sikap dan perilaku yang sadar akan kesalahan, patuh terhadap hukum dan tata tertib serta meningkatkan kompetensi dan kemampuan diri Narapidana;
- j. Menjalankan program Pembinaan Narapidana untuk membentuk perubahan sikap dan perilaku, meningkatkan kemandirian dan produktivitas Narapidana;
- k. Pemenuhan Hak Pendidikan bagi Anak;
- l. Melaksanakan Penilaian tingkat risiko dan rekomendasi penempatan Terpidana yang akan ditempatkan pada Lapas sesuai dengan klasifikasi Pembentukan Kelompok Masyarakat peduli Pemasarakatan;
- m. Memberikan rekomendasi untuk kebutuhan Pembinaan Narapidana sesuai dengan tingkat klasifikasi Lapas;
- n. Memberikan rekomendasi untuk pemindahan Narapidana sesuai dengan pelaksanaan Revitalisasi Penyelenggaraan Pemasarakatan.

3. Menciptakan Keamanan dan Ketertiban Di Seluruh Lapas/Rutan, dilaksanakan dengan strategi:

- a. Melakukan standarisasi sarana dan prasarana pengamanan Lapas dan Rutan;
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas petugas pengamanan;

- c. Meningkatkan kerjasama dalam rangka pencegahan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban di Lapas dan Rutan;
- d. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam mendukung menjaga keamanan dan ketertiban;
- e. Implementasi kerja sama kontra intelijen dan kontra narasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan terkait kontra intelijen dan kontra paham radikal.

**b. Kebijakan Lintas Bidang**

Direktorat Jenderal Pemasyarakatan juga berkontribusi didalam beberapa agenda/prioritas nasional yang lain, yaitu pada Prioritas Nasional III : Peningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keterlibatan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan pada Prioritas Nasional tersebut tergambar pada tabel berikut:

Prioritas Nasional	Prioritas Nasional III Peningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing
Program Prioritas	Program Prioritas 4 meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta Program Prioritas 5 meningkatkan kualitas anak, perempuan dan pemuda
Keterkaitan Strategis dengan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. layanan kesehatan maternal kepada tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui</li> <li>2. pengendalian penyakit menular di Rutan/Lapas terkait dengan layanan perawatan HIV dan TB serta kampanye pengendalian penyakit menular</li> <li>3. pelaksanaan SPPA dalam hal pemenuhan hak anak (pendidikan dan kesehatan) di LPKA; diklat SPPA bagi aparat penegak hukum dan pembinaan masyarakat terkait dengan pelaksanaan SPPA</li> </ol>

**c. Kerangka Regulasi**

Kerangka regulasi menjadi salah satu instrumen yang memiliki peranan penting dalam rangka menciptakan iklim penyelenggaraan pemasyarakatan yang baik, utamanya melalui pemberian kepastian dan perlindungan hukum terhadap seluruh aspek penyelenggaraan pemasyarakatan serta stakeholder Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.

Sejalan dengan upaya percepatan penataan regulasi sebagaimana arahan Presiden, perubahan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, serta

menindaklanjuti masukan, aspirasi dan saran dari pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Adapun pada lingkup Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, terdapat 20 peraturan yang menjadi kebutuhan arah kerangka regulasi/ kebutuhan regulasi, yang terdiri dari :

1. Rancangan Undang-undang/RUU sebanyak 1 (satu) RUU;
2. Rancangan Peraturan Pemerintah sebanyak 10 (sepuluh) RPP; dan
3. Rancangan Peraturan Menteri 9 (sembilan) RPermen. Secara rinci, regulasi yang akan disusun, diperbaharui dan ditetapkan di lingkup selama periode 2020-2024 sebagaimana Lampiran 1.

## B. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut secara tepat, terukur dan akuntabel, maka dibutuhkan komitmen dalam setiap pelaksanaan kinerja yang kemudian diwujudkan dalam bentuk penandatanganan Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja tersebut berisi indikator kinerja yang menjadi alat bantu ukur mencapai sasaran strategis Kementerian Hukum dan HAM. Indikator Kinerja yang menjadi ukuran kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rutan Kelas I Tangerang Tahun 2022 sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana /Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	75%
	Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%
	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%
Meningkatnya Pelayanan Tahanan	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
	persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%

	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
	Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	25%
	Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying	80%
	Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%
	Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum	80%
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban	Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	80%
	Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	70%
	Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	80%
	Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	70%
Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Meningkatkan Pelayanan Perawatan Narapidana /Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 layanan
	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 layanan
	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 layanan
	Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 layanan
	Jumlah Layanan Perkantoran	1 layanan



Disamping pengukuran terhadap indikator kinerja, dibutuhkan analisa terhadap optimalisasi penyerapan anggaran sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban terhadap penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program untuk mencapai sasaran strategis Kementerian Hukum dan HAM. Pagu anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang Tahun Anggaran 2022 yaitu sebagai berikut:

Program/ Kegiatan	Pagu Belanja Pegawai	Pagu Belanja Barang	Pagu Belanja Modal	Jumlah Pagu Anggaran
Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang				
Penegakan dan Pelayanan Hukum	-	10,849,753,000	-	10,849,753,000
Program Dukungan Manajemen	7,814,323,000	2.282.927.000	-	10,097,250,000

RUTAN TANGERANG **MAJU**  
Manusiawi - Juara



# **BAB III**

# **AKUNTABILITAS**

# **KINERJA**

## A. CAPAIAN KINERJA

Kinerja (performance) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya.

Sedangkan pengukuran kinerja (performance measurement) adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Untuk itu diperlukan indikator kinerja yang jelas, dapat dihitung, diukur, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kinerja yang baik.

Pengukuran capaian kinerja Rutan Tangerang tahun 2022, dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan pada aspek kinerja keuangan dan non keuangan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi yang terintegrasi dalam sistem manajemen organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tahun 2022, maka diperoleh data capaian kinerja Rutan Tangerang dengan perincian sebagai berikut :

### **CAPAIAN INDIKATOR KINERJA RUTAN TANGERANG 2022**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (Konversi 120)
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana /Tahanan/Anak,	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	75%	99%	120%
Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana	Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	103%	111%

Peserta Rehabilitasi Narkokita	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	NIHIL		
Meningkatnya Pelayanan Tahanan	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	100%	120%
	persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	120%
	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	120%
	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	92%	120%
	Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	NIHIL		
	Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying	80%	100%	120%
	Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%	56%	70%
	Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%	100%	120%
	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban	Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	80%	100%
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah		70%	100%	120%
Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib		80%	100%	120%
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas		70%	100%	120%
Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 layanan	1 Layanan	100%



/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 layanan	1 Layanan	100%
	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 layanan	1 Layanan	100%
	Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 layanan	1 Layanan	100%
	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%

### REALISASI INDIKATOR KINERJA (YoY)

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (Konversi 120)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (Konversi 120)
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	75%	99%	120%	71%	100%	120%
Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	103%	111%	92%	100%	109%
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	NIHIL					
Persentase Tahanan/Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	100%	120%	60%	100%	120%
persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	120%	75%	100%	120%
Persentase tahanan/narapidana/a nak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan	80%	100%	120%	75%	100%	120%

layanan kesehatan sesuai standar						
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	92%	120%	60%	95%	120%
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	NIHIL					
Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying	80%	100%	120%	70%	100%	120%
Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%	56%	70%	70%	22%	31%
Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%	100%	120%	70%	100%	120%
Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	80%	100%	120%	75%	100%	120%
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	70%	100%	120%	60%	100%	120%
Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/ Anak Pelaku Gangguan Kamtib	80%	100%	120%	75%	100%	120%
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	70%	100%	120%	60%	100%	120%
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 layanan	1 Layanan	100%	1 layanan	1 Layanan	100%
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 layanan	1 Layanan	100%	1 layanan	1 Layanan	100%
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 layanan	1 Layanan	100%	1 layanan	1 Layanan	100%
Jumlah Layanan Perkantoran	1 layanan	1 Layanan	100%	1 layanan	1 Layanan	100%
Nilai IKPA	<b>TIDAK DITARGETKAN</b>			100	97.71	98%
Nilai SMART	<b>TIDAK DITARGETKAN</b>			100	95.40	95%

Selanjutnya, untuk mengetahui rincian capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten dengan Rutan Kelas I Tangerang, berikut Analisa atas hasil capaian indikator kinerja pada tahun 2022 diuraikan sebagai berikut :

1. **Sasaran Strategis : Meningkatkan Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika**
  - a. Indikator Kinerja : Presentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\% \text{ Pemenuhan Layanan Makanan} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Jumlah Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak

B= Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak

$$\% \text{ Pemenuhan Layanan Makanan} = \frac{1283}{1289} \times 100\%$$

$$\% \text{ Pemenuhan Layanan Makanan} = 99.53\%$$

Ket : Realisasi Indikator Kinerja ini adalah 99.53 % melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%, sehingga dapat disimpulkan Rutan Kelas I Tangerang telah memberikan layanan makanan kepada warga binaan sesuai dengan standar.

Realisasi ini juga didukung dengan prestasi yang diraih Rutan Kelas I Tangerang yaitu terbaik pertama dalam kategori UPT Pemasarakatan Terbaik di Bidang Penyelenggaraan Makanan Bagi Tahanan, Anak dan Narapidana yang diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka Hari Bakti Pemasarakatan ke-57 Tahun 2021.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2022 dan 2021, Capaian Indikator Kinerja Presentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar tahun 2021 dan 2022 sangat baik yaitu sebesar 120%.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	75%	99%	120%	71%	100%	120%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk Indikator Kinerja Presentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar tahun 2023 adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 85%. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 99%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	71%	75%	80%	85%



#### 4. Penyebab Keberhasilan

Dalam hal pemenuhan layanan makanan bagi tahanan, Rutan Kelas I Tangerang mengacu terhadap standar yang telah ditetapkan atau sesuai dengan spesifikasi bahan makanan yang telah ditetapkan pada kontrak pengadaan bahan makanan. Bukan hanya itu saja, Untuk mendukung pemenuhan layanan ini Rutan Kelas I Tangerang telah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan kabupaten Tangerang untuk memberikan kursus Higiene Sanitasi Makanan kepada pegawai yang bertugas dibidang ini.

b. Indikator Kinerja : Presentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\% \text{ Layanan Kesehatan (preventif)} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas

B= Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak

$$\% \text{ Layanan Kesehatan (preventif)} = \frac{1340}{1289} \times 100\%$$

$$\% \text{ Layanan Kesehatan (preventif)} = 103\%$$

Ket : Sebanyak 1.289 warga binaan mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas, dari anggaran yang ditetapkan untuk 1340 warga binaan.

##### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perbandingan tahun 2022 dan 2021, Realisasi Indikator Kinerja Presentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar tahun 2022 adalah 103% meningkat dari realisasi tahun 2021 sebesar 100%.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan	93%	103%	111%	92%	100%	109%

kesehatan (preventif) secara berkualitas						
---	--	--	--	--	--	--

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk Presentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas tahun 2023 adalah 94% sementara target di tahun 2024 adalah 95%. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 103%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	95%

4. Penyebab Keberhasilan

Pada Tahun 2022 tenaga kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang terdiri dari dokter umum yang bekerja penuh waktu sebanyak 2 orang dan perawat 3 orang. jumlah tersebut belum sebanding dengan jumlah narapidana dan tahanan sebanyak 1289 orang. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam penyelenggaraan perawatan dan kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang. Meskipun demikian, tenaga kesehatan pada rumah tahanan negara kelas I Tangerang tetap bekerja secara maksimal didukung dengan alokasi anggaran yang mencukupi, sebanyak 1289 warga binaan telah mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas, dari anggaran yang ditetapkan untuk 1340 warga binaan.

- c. Indikator Kinerja : Presentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal.

Indikator terkait tidak dapat dilaksanakan dikarenakan Rutan kelas I Tangerang merupakan Rumah Tahanan khusus pria.

d. Indikator Kinerja : Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\% \text{ Penanganan Gangguan Mental} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

B= Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental

$$\% \text{ Layanan Gangguan Mental} = \frac{5}{5} \times 100\%$$

$$\% \text{ Layanan Gangguan Mental} = 100\%$$

Ket : Terdapat warga binaan yang mengalami gangguan mental sebanyak 5 orang, dan semuanya dalam penanganan sudah ditangani dengan baik.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tahun 2022 dan 2021 adalah sangat baik dengan realisasi masing-masing 100% melebihi dari target yang telah ditetapkan disetiap tahunnya.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	100%	120%	60%	100%	120%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tahun 2023 adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	70%	80%	90%

#### 4. Penyebab Keberhasilan

Berdasarkan data dari klinik Rutan Kelas I Tangerang, jumlah tahanan yang mengalami gangguan mental tahun 2022 adalah sebanyak 5 orang dan semuanya dapat tertangani dengan baik.

e. Indikator Kinerja : Persentase Tahanan/Narapidana Lansia Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\% \text{ Layanan Kesehatan sesuai Standar bagi Lansia} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Jumlah Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar

B= Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang membutuhkan layanan kesehatan

$$\% \text{ Layanan Kesehatan sesuai Standar bagi Lansia} = \frac{27}{27} \times 100\%$$

$$\% \text{ Layanan Kesehatan sesuai Standar bagi Lansia} = 100\%$$

Ket : Sebanyak 27 warga binaan lansia telah mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.

#### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Persentase Tahanan/Narapidana Lansia Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar tahun 2022 dan 2021 adalah sangat baik dengan realisasi masing-masing 100% melebihi dari target yang telah ditetapkan disetiap tahunnya.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan	80%	100%	120%	75%	100%	120%



layanan kesehatan sesuai standar						
----------------------------------	--	--	--	--	--	--

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
 Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk Persentase Tahanan/Narapidana Lansia Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar tahun 2023 adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/Narapidana Lansia Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	75%	80%	85%	90%

4. Penyebab Keberhasilan

Berdasarkan data dari klinik Rutan Kelas I Tangerang, pada tahun 2022 warga binaan lansia adalah sebanyak 27 warga binaan dan semuanya telah ditangani dengan baik oleh dokter dan perawat Rutan Kelas I Tangerang.

- f. Indikator Kinerja : Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\% \text{ Layanan Kesehatan Berkebutuhan Khusus (Disabilitas)} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar

B= Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan layanan Kesehatan

$$\text{Layanan Kesehatan Berkebutuhan Khusus (Disabilitas)} = \frac{4}{4} \times 100\%$$

$$\text{Layanan Kesehatan Berkebutuhan Khusus (Disabilitas)} = 100\%.$$

Ket : Sebanyak 4 warga binaan berkebutuhan khusus (Disabilitas) telah mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.

- Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar tahun 2022 dan 2021 adalah sangat baik dengan realisasi masing-masing 100% melebihi dari target yang telah ditetapkan disetiap tahunnya.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	120%	75%	100%	120%

- Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk Persentase Tahanan/Narapidana Lansia Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar tahun 2023 adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%

- Penyebab Keberhasilan

Berdasarkan data dari klinik Rutan Kelas I Tangerang, pada tahun 2022 jumlah warga binaan berkebutuhan khusus (Disabilitas) sebanyak 4 Orang dengan

keterangan semuanya mengalami susah dalam berjalan dan semuanya telah mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.

- g. Indikator Kinerja : Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh).

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\% \text{ Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular} = \frac{(A+B)}{2} \times 100\%$$

$$A = \frac{\text{Jumlah Narapidana dengan HIV-AIDS ditekan jumlah virusnya}}{\text{Jumlah Narapidana dengan HIV-AIDS}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah Narapidana dengan TB Positif berhasil sembuh}}{\text{Jumlah Narapidana dengan TB Positif}} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Keberhasilan Penanganan Narapidana dengan HIV-AIDS

B= Keberhasilan Penanganan Narapidana TB Positif

$$\% \text{ Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular} = \frac{(100+84)}{2} \times 100\%$$

$$\% \text{ Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular} = 92\%$$

$$A = \frac{4}{4} \times 100\%$$

$$B = \frac{32}{38} \times 100\%$$

$$A = 100$$

$$B = 84$$

Ket : Dari 4 orang penderita HIV-AIDS tidak ada yang tertular ketika menjalani pindana di Rutan Kelas I Tangerang, semuanya telah menderita HIV-AIDS sebelum menjalani pindana dan semuanya telah mendapat penanganan yang baik dan dari 38 Orang warga binaan penderita TB Positif yang telah dinyatakan berhasil sembuh selama tahun 2022 adalah 32 Orang, 6 Orang lainnya sedang menjalani perawatan dan diperkirakan sembuh pada tahun 2023 dikarenakan pengobatan untuk TB positif butuh waktu 6 bulan.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) tahun 2022 sebesar 92% dibanding dengan realisasi tahun 2021 sebesar 95%, realisasi 2022 mengalami penurunan sebesar 3% disebabkan pengobatan untuk

TB positif yang butuh waktu 6 bulan sehingga 6 orang yang belum berhasil sembuh selama tahun 2022 diperkirakan sembuh pada tahun selanjutnya.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	92%	120%	60%	95%	120%

- Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) tahun 2023 adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2021 adalah 95% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 92%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	70%	80%	90%

#### 4. Penyebab Keberhasilan

Selama tahun 2022, petugas kesehatan Rutan Kelas I Tangerang aktif melaksanakan kegiatan Skrining HIV dan TBC berkerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, guna mengetahui sejak dini potensi penyebaran HIV. Selain skrining, petugas kesehatan Rutan Tangerang juga melakukan penyuluhan kesehatan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan blok hunian, serta pengetahuan kesehatan mengenai TB dan HIV.



- h. Indikator Kinerja : Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika

Pagu anggaran tahun 2022 Rutan kelas I Tangerang yang disahkan dengan nomor SP DIPA -013.05.02.497846/2022 Tanggal 23 November 2021 dirinci tidak ada program rehab, sehingga Indikator Kinerja persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika tidak sesuai dengan Rutan Kelas I Tangerang.

**2. Sasaran Strategis : Meningkatnya Pelayanan Tahanan**

- a. Indikator Kinerja : Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Selisih penurunan tahanan overstay}}{\text{Jumlah Tahanan Overstay bulan sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = 100\%$$

Ket : Berdasarkan Sistem Database Pemasarakatan (SDP), tidak ada tahanan yang overstaying di Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2022, Hal ini menunjukkan bahwa realisasi atas indikator kinerja terkait Menurunnya Tahanan Yang Overstaying adalah 100% melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 80%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying tahun 2022 dan 2021 sangat baik yaitu sebesar 100 % melebihi dari target setiap tahunnya.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying	80%	100%	120%	70%	100%	120%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk

Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying tahun 2023 adalah 90% sementara target di tahun 2024 adalah 100%. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying	70%	80%	90%	100%

#### 4. Penyebab Keberhasilan

Untuk mencapai target indikator kinerja ini, petugas administrasi tahanan Rutan Kelas I Tangerang melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya :

- Rutin melakukan pengecekan di SDP terkait tahanan yang akan segera habis masa penahannannya.
- Rutin mengirimkan surat pemberitahuan 10 hari, 3 hari, dan 1 hari lagi akan habis masa penahanan tahanannya kepada instansi terkait.
- Selalu berkoordinasi dengan Aparat Penegak Hukum (APH) lain.

b. Indikator Kinerja : Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum.

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\% \text{ Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Jumlah Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum

B= Jumlah Tahanan

$$\% \text{ Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum} = \frac{195}{351} \times 100\%$$

$$\% \text{ Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum} = 56\%$$

Ket : Jumlah tahanan Rutan Kelas I Tangerang yang memperoleh layanan penyuluhan hukum pada tahun 2022 sebanyak 195 Tahanan dari 351 Tahanan berdasarkan data dari Sistem Database Pemasarakatan (SDP).

- Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum tahun 2022 sebesar 56% dibanding dengan realisasi tahun 2021 sebesar 22%, realisasi 2022 mengalami peningkatan sebesar 215%

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%	56%	70%	70%	22%	31%

- Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 belum terlampaui. Target Kinerja untuk Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying tahun 2023 adalah 90% sementara target di tahun 2024 adalah 100%. Realisasi di TA 2021 adalah 22% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 56%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	70%	80%	90%	100%

- Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Jumlah tahanan Rutan Kelas I Tangerang yang memperoleh layanan penyuluhan hukum pada tahun 2022 sebanyak 195 Tahanan dari 351 Tahanan berdasarkan data dari Sistem Database Pemasarakatan (SDP), atau hanya 56% tahanan yang mendapat layanan penyuluhan hukum. Realisasi ini kurang dari target yang telah ditetapkan sebesar 80%, Prasarana seperti aula untuk kegiatan penyuluhan kepada warga binaan belum memadai dan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung menjadi penyebab tidak terpenuhinya target yang telah ditetapkan. Rutan kelas I Tangerang berkomitmen untuk berupaya menghentikan penyebaran Covid-19 dengan cara tidak membuat kerumunan sehingga setiap adanya kegiatan penyuluhan hukum maksimal hanya bisa diikuti 23 Tahanan

sesuai dengan kapasitas ruangan. Hal ini yang menjadi kendala dalam memenuhi target yang telah ditetapkan, meskipun Rutan Kelas I Tangerang telah berupaya membuat beberapa kali kegiatan penyuluhan hukum tahun 2022.

c. Indikator Kinerja : Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\% \text{ Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Jumlah Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum

B= Jumlah Tahanan yang mengajukan Fasilitas Bantuan Hukum

$$\% \text{ Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum} = \frac{59}{59} \times 100\%$$

$$\% \text{ Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum} = 100\%$$

Ket : Jumlah Tahanan pada Rutan Kelas I Tangerang selama tahun 2022 yang mengajukan dan memperoleh fasilitas bantuan hukum adalah 59 Tahanan artinya realisasi atas indikator kinerja ini adalah 100% melebihi dari target yang telah ditetapkan sebesar 80%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Persentase Tahanan Yang Memperoleh fasilitas bantuan hukum tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 100% melebihi dari target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%	100%	120%	70%	100%	120%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 telah terlampaui. Target Kinerja untuk Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying tahun 2023 adalah 90%



sementara target di tahun 2024 adalah 100%. Realisasi di TA 2021 dan TA 2022 adalah 100%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	70%	80%	90%	100%

#### 4. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Selama tahun 2022, Rutan Kelas I Tangerang telah melakukan kerjasama dengan beberapa Lembaga Bantuan Hukum (LBH) untuk memberikan penyuluhan hukum dan mendampingi tahanan yang membutuhkan fasilitas bantuan hukum sehingga tahanan tidak perlu merasa khawatir terkait honorarium bagi pekerja bantuan hukum. Hal ini lah yang membuat realisasi atas indikator kinerja Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum tercapai melebihi target.

### 3. Sasaran Strategis : Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban

a. Indikator Kinerja : Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\% \text{ Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Jumlah Pengaduan yang Diselesaikan

B= Jumlah Pengaduan yang Masuk

$$\% \text{ Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar} = \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$\% \text{ Kepatuhan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar} = 100\%$$

Ket : 1 pengaduan yang masuk selama Tahun 2022 telah ditindaklanjuti.

Jumlah pengaduan selama tahun 2022 adalah sebanyak 1 Pengaduan, baik itu melalui kotak kritik dan saran, secara langsung maupun melalui WhatsApp Rutan Kelas I Tangerang. adapapun 1 Pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti.

Maka hasil capaian indikator kinerja tersebut telah tercapai 120% dihitung dari realisasi indikator kinerja 100% dengan target yang ditetapkan sebesar 75%.

Tindak Lanjut Pengaduan Layanan Pemasyarakatan				
No	Sumber	Tanggal	Perihal	Tindak Lanjut
1.	Pengaduan Masyarakat melalui <i>Whatsapp</i>	26 Desember 2022	Dugaan Penggunaan HP oleh warga binaan Rutan Kelas I Tangerang	Kepada warga binaan yang menggunakan HP, telah dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku yaitu di masukan ke selti khusus

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 100% melebihi dari target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	80%	100%	120%	75%	100%	120%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 telah terlampaui. Target Kinerja untuk Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar tahun 2023 adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2021 dan TA 2022 adalah 100%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	75%	80%	85%	90%

#### 4. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk mencapai target ini Rutan Kelas I Tangerang telah melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait proses pengaduan baik untuk keluarga warga binaan atau stakeholder maupun terhadap warga binaan. keluarga warga binaan atau stakeholder bisa melakukan pengaduan melalui nomor aplikasi WhatsApp, social media rutan tangerang maupun secara langsung melalui duta layanan, sedangkan untuk warga binaan bisa melakukan pengaduan melalui kotak kritik dan saran yang telah disediakan di depan blok huninan maupun melakukan pengaduan secara langsung, dan tentunya setiap pengaduan yang masuk akan segera ditindaklanjuti.

#### b. Indikator Kinerja : Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah.

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\% \text{ Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Jumlah Gangguan Kamtib yang dapat Dicegah

B= Jumlah Seluruh Gangguan Kamtib yang Terjadi

$$\% \text{ Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah} = \frac{11}{11} \times 100\%$$

$$\% \text{ Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah} = 100\%$$

Ket : Sebanyak 11 Kejadian yang dapat mengakibatkan gangguan keamanan dan ketertiban pada Rutan kelas I Tangerang dapat dicegah.

Berdasarkan perhitungan di atas, realisasi sebesar 100% telah melampaui dari target yang telah ditetapkan tahun 2022 yaitu sebesar 70%.

##### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 100% melebihi dari target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	70%	100%	120%	60%	100%	120%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 telah terlampaui. Target Kinerja untuk Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah tahun 2023 adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2021 dan TA 2022 adalah 100%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	60%	70%	80%	90%

4. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan  
Selama tahun 2022 tidak ada gangguan kamtib di Rutan Kelas I Tangerang, Sebanyak 11 Kejadian yang dapat mengakibatkan gangguan keamanan dan ketertiban pada Rutan kelas I Tangerang dapat dicegah dengan menerapkan deteksi dini sesuai arahan pimpinan. adapun 11 kejadian tersebut ialah percobaan perkelahian antar warga binaan dilatarbelakangi kasus hutang dan piutang.

c. Indikator Kinerja : Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\% \text{ Kepatuhan Dan Disiplin Pelaku Gangguan Kamtib} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Jumlah Pelaku Gangguan Kamtib yang tidak mengulangi perbuatannya

B= Jumlah Pelaku Gangguan Kamtib

$$\% \text{ Kepatuhan Dan Disiplin Pelaku Gangguan Kamtib} = \frac{21}{21} \times 100\%$$

$$\% \text{ Kepatuhan Dan Disiplin Pelaku Gangguan Kamtib} = 100\%$$

Ket : tidak ada warga binaan pelaku gangguan kamtib yang mengulang kembali kesalahannya.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 100% melebihi dari target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	80%	100%	120%	75%	100%	120%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 telah terlampaui. Target Kinerja untuk Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib tahun 2023 adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2021 dan TA 2022 adalah 100%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	75%	80%	85%	90%

4. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan deteksi dini seperti sidak telah berhasil mencegah terjadinya gangguan kamtib di Rutan Kelas I Tangerang, dari kegiatan tersebut diketahui juga warga binaan pelaku gangguan kamtib yang selanjutnya diberikan hukuman sesuai dengan aturan yang ada. Selama tahun 2022, berdasarkan data yang tercatat tidak ada warga binaan pelaku gangguan kamtib yang mengulang kembali kesalahannya.



d. Indikator Kinerja : Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

$$\% \text{ Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Jumlah Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas

B= Jumlah Gangguan Kamtib

$$\% \text{ Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib} = \frac{11}{11} \times 100\%$$

$$\% \text{ Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib} = 100\%$$

Ket : 11 Indikasi yang dapat mengakibatkan gangguan Kamtib dapat dicegah.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas 2022 dan 2021 adalah sebesar 100% melebihi dari target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	70%	100%	120%	60%	100%	120%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
 Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 telah terlampaui. Target Kinerja untuk Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas tahun 2023 adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2021 dan TA 2022 adalah 100%.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	60%	70%	80%	90%

#### 4. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Selama tahun 2022 tidak ada gangguan kamtib di Rutan Kelas I Tangerang, sebanyak 11 kejadian yang dapat mengakibatkan gangguan kamtib telah dicegah melalui deteksi dini diantaranya sidak yang telah dilakukan beberapa kali dalam setiap bulan selama tahun 2022 oleh Kepala Rutan dan jajarannya.

#### 4. Sasaran Strategis : Meningkatkan Layanan Dukungan Manajemen

a. Indikator Kinerja : Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Target indikator kinerja yang telah ditetapkan terkait Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu adalah 1 layanan adapun realisasi Rutan Tangerang terkait ini adalah 1 layanan maka capaian atas indikator kinerja tersebut adalah 100%. Hal ini bisa dibuktikan dengan dokumen rencana kerja, rencana realisasi anggaran, dan laporan Rutan Kelas I Tangerang yang akuntabel dan tepat waktu.

##### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu 2022 dan 2021 adalah 1 Layanan.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan	1 Layanan	1 Layanan	100 %	1 Layanan	1 Layanan	100 %

yang akuntabel tepat waktu						
----------------------------	--	--	--	--	--	--

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 telah tercapai. Target Kinerja untuk Indikator Kinerja Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu tahun 2023 dan 2024 adalah 1 Layanan. Realisasi di TA 2021 dan TA 2022 adalah 1 Layanan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Kinerja Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan  
Penyusunan dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan tepat waktu, merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya di Rutan Kelas I Tangerang dan telah menjadi rencana kerja tahunan. Adapun dokumen rencana kerja, rencana realisasi anggaran, dan laporan pertanggungjawaban setiap bulan Rutan Kelas I Tangerang dapat diakses pada laman berikut : <https://bit.ly/RencanaKerjadanPelaporan>

b. Indikator Kinerja : Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022  
Target indikator kinerja yang telah ditetapkan terkait Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan adalah 1 layanan adapun realisasi Rutan Tangerang terkait ini adalah 1 layanan maka capaian atas indikator kinerja tersebut adalah 100%. Hal ini bisa dibuktikan dengan dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan Rutan Kelas I Tangerang yang disusun setiap setahun sekali sebagai bentuk pertanggungjawaban.
2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan 2022 dan 2021 adalah 1 Layanan.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 telah tercapai. Target Kinerja Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan tahun 2023 dan 2024 adalah 1 Layanan. Realisasi di TA 2021 dan TA 2022 adalah 1 Layanan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan  
Penyusunan dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan, merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya di Rutan Kelas I Tangerang dan telah menjadi rencana kerja tahunan. Adapun dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan Rutan Kelas I Tangerang dapat diakses pada laman berikut : <https://bit.ly/PengelolaanBMNRUTAN>

- c. Indikator Kinerja : Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Target indikator kinerja yang telah ditetapkan terkait Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan adalah 1 layanan adapun realisasi Rutan Tangerang terkait ini adalah 1 layanan maka capaian atas indikator kinerja tersebut adalah 100%. Untuk mencapai capaian tersebut Rutan kelas I Tangerang telah melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya melalui

amanat pada apel pagi, mengikuti pelatihan yang di adakan kantor wilayah maupun Kementerian ataupun mengundang instansi terkait untuk memberikan suatu pelatihan salah satunya telah dilaksanakan pada tahun 2022 yaitu latihan menembak bekerjasama dengan Kepolisian Kabupaten Tangerang.

- Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan tahun 2022 dan 2021 adalah 1 Layanan.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

- Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 telah tercapai. Target Kinerja Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan tahun 2023 dan 2024 adalah 1 Layanan. Realisasi di TA 2021 dan TA 2022 adalah 1 Layanan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

- Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan, merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya di Rutan Kelas I Tangerang dan telah menjadi rencana kerja tahunan. Diantara kegiatan tersebut telah dilaksanakan pelatihan menembak bekerja sama dengan kepolisian Kabupaten Tangerang pada tahun 2022. Adapun foto kegiatan tersebut, dapat dilihat pada lama berikut : <https://bit.ly/KegiatanRUTAN2022>



d. Indikator Kinerja : Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Target indikator kinerja yang telah ditetapkan terkait Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu adalah 1 layanan adapun realisasi Rutan Tangerang terkait ini adalah 1 layanan maka capaian atas indikator kinerja tersebut adalah 100%. Hal ini bisa dibuktikan dengan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan setiap bulan Rutan Kelas I Tangerang yang akuntabel dan tepat waktu.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu tahun 2022 dan 2021 adalah 1 Layanan.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 telah tercapai. Target Kinerja Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu tahun 2023 dan 2024 adalah 1 Layanan. Realisasi di TA 2021 dan TA 2022 adalah 1 Layanan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu, merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya di Rutan Kelas I Tangerang dan telah menjadi rencana kerja tahunan. Adapun dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan setiap bulan Rutan Kelas I Tangerang dapat diakses pada lama berikut :

<https://bit.ly/laporankeuanganRUTAN>

e. Indikator Kinerja : Jumlah Layanan Perkantoran

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Target indikator kinerja yang telah ditetapkan terkait Jumlah Layanan Perkantoran adalah 1 layanan adapun realisasi Rutan Tangerang terkait ini adalah 1 layanan maka capaian atas indikator kinerja tersebut adalah 100%, dibuktikan dengan layanan yang telah diberikan terhadap pegawai sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran TA. 2022 Rutan Kelas I Tangerang.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Layanan Perkantoran tahun 2022 dan 2021 adalah 1 Layanan.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 telah tercapai. Target Indikator Kinerja Jumlah Layanan Perkantoran tahun 2023 dan 2024 adalah 1 Layanan. Realisasi di TA 2021 dan TA 2022 adalah 1 Layanan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Layanan Perkantoran merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya di Rutan Kelas I Tangerang dan harus dilaksanakan sebagai pertanggungjawaban Rencana Anggaran yang telah disusun. Kegiatan Layanan Perkantoran yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 diantaranya Seperti layanan pemenuhan ATK, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, Vitamin dalam rangka pencegahan Covid-19 dan tentunya layanan pemenuhan gaji dan tunjangan pegawai yang selalu dibayarkan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **1. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan**

Pada Tahun 2022 Rutan Kelas I Tangerang mengemban 4 Sasaran Kegiatan dengan 20 Indikator Kinerja Kegiatan. Berdasarkan tabel capaian indikator kinerja yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui persentase hasil capaian indikator kinerja Rutan Kelas I Tangerang Tahun 2022 sebesar 111% dimana terdapat 17 indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan, 2 indikator kinerja nihil dikarenakan tidak dapat diterapkan di Rutan Kelas I Tangerang, dan 1 indikator kinerja tidak mencapai target. Keberhasilan capaian indikator kinerja tersebut diantaranya :

- a. Tidak ada tahanan yang overstaying di Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2022 begitu juga dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2021, hal ini dapat dilihat melalui Sistem Database Pemasarakatan (SDP).
- b. Selama tahun 2022 tidak ada gangguan keamanan dan ketertiban pada rutan kelas I Tangerang. Sebanyak 11 Kejadian yang dapat mengakibatkan gangguan keamanan dan ketertiban pada Rutan kelas I Tangerang dapat dicegah dengan menerapkan deteksi dini sesuai arahan pimpinan. adapun 11 kejadian tersebut ialah percobaan perkelahian antar warga binaan dilatarbelakangi kasus hutang dan piutang. Dan dari semua warga binaan tersebut, tidak ada yang kembali melanggar tata tertib pada Rutan Kelas I Tangerang.
- c. Pada Tahun 2022 tenaga kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang terdiri dari dokter umum yang bekerja purna waktu sebanyak 2 orang dan perawat 3 orang. jumlah tersebut belum sebanding dengan jumlah narapidana dan tahanan sebanyak 1300 orang. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam penyelenggaraan perawatan dan kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang. Meskipun demikian, tenaga kesehatan pada rumah tahanan negara kelas I Tangerang tetap bekerja secara maksimal semua warga binaan telah

mendapatkan layanan kesehatan secara berkualitas didukung dengan anggaran yang memadai.

- d. Berdasarkan data dari klinik Rutan Kelas I Tangerang, pada tahun 2022 warga binaan penderita HIV-AIDS sebanyak 4 Orang sedangkan TB positif 38 Orang. Dari 4 Orang penderita HIV-AIDS tidak ada yang tertular ketika menjalani pindana di Rutan Kelas I Tangerang, semuanya telah menderita HIV-AIDS sebelum menjalani pindana dan dari 38 Orang warga binaan penderita TB Positif yang telah dinyatakan berhasil sembuh selama tahun 2022 adalah 32 Orang, sedangkan 6 orang lainnya diperkirakan sembuh pada tahun 2023 dikarenakan pengobatan untuk TB positif butuh waktu 6 bulan.
- e. Berdasarkan data tercatat, jumlah pengaduan baik itu melalui kotak kritik dan saran, secara langsung maupun melalui WhatsApp Rutan Kelas I Tangerang selama tahun 2022 adalah sebanyak 1 Pengaduan. adapaun 1 Pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti.

Selain keberhasilan capaian kinerja yang telah diraih pada tahun 2022, masih terdapat 1 indikator kinerja yang belum tercapai optimal diantaranya terkait Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa kendala yang bersifat uncontrollable dan sebagian besar berasal dari eksternal (pihak luar) diantaranya sebagai berikut :

- a. Prasarana seperti aula untuk kegiatan penyuluhan kepada warga binaan belum memadai dan Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung menjadi penyebab tidak terpenuhinya target yang telah ditetapkan. Rutan kelas I Tangerang berkomitmen untuk berupaya menghentikan penyebaran Covid-19 dengan cara tidak membuat kerumunan sehingga setiap adanya kegiatan penyuluhan hukum maksimal hanya bisa diikuti 23 Tahanan sesuai dengan kapasitas aula Rutan Kelas I Tangerang. Hal ini yang menjadi kendala dalam memenuhi target yang telah ditetapkan, meskipun Rutan Kelas I Tangerang telah berupaya membuat beberapa kali kegiatan penyuluhan hukum tahun 2022.

Disamping itu, Jika melihat besarnya dampak risiko yang ditimbulkan atas adanya pandemi COVID-19, capaian kinerja Rutan Kelas I Tangerang pada Tahun 2022 secara keseluruhan telah tercapai sangat optimal dengan hasil rata-rata capaian telah melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Hal ini didukung dengan hasil penanganan risiko yang cepat dan tepat sasaran melalui pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan Rutan Kelas I

Tangerang serta pelaksanaan refocusing anggaran melalui efisiensi dan penghematan anggaran sehingga dapat dialokasikan untuk pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di Lingkungan Rutan Kelas I Tangerang diantaranya sebagai berikut :

1. Seluruh Satuan Kerja di Lingkungan Rutan Kelas I Tangerang telah menerapkan secara ketat Disiplin Protokol Kesehatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi salah satunya dengan menyediakan sarana dan prasarana dalam pencegahan penyebaran Covid-19, Pengecekan suhu tubuh, Wajib memakai masker, social distancing, pengaturan jarak antrian dan tempat duduk layanan.
2. Pelaksanaan Vaksinasi Covid Tahap Pertama dan Vaksinasi Tahap Kedua kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP).
3. Pelaksanaan Bakti Sosial Covid-19 bagi pegawai dan masyarakat di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang, antara lain :
  - a. Pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu yang terdampak Covid-19.
  - b. Penyerahan bantuan sosial kepada pegawai Rutan Kelas I Tangerang berupa masker, desinfektan spray, hand sanitizer, dan multivitamin.
4. Pelaksanaan Test Covid-19 pada seluruh Satuan Kerja di Lingkungan Rutan Kelas I Tangerang.
5. Rutan Kelas I Tangerang telah melaksanakan Koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 serta untuk menjaga stabilitas dan keamanan di lingkungan Satuan Kerja seperti koordinasi secara internal (Kantor Wilayah, Unit Pusat), koordinasi dengan instansi kesehatan (Dinkes, RS, PMI, Puskesmas, dll) serta koordinasi dengan Pihak Keamanan setempat (TNI ,POLRI).
6. Melaksanakan Sosialisasi dan Edukasi Protokol Kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 diantaranya :
  - a. Sosialisasi dan edukasi tentang dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 baik kepada pegawai maupun WBP.
  - b. Penyebaran informasi, komunikasi dan edukasi mengenai Covid-19 kepada masyarakat dan pegawai yang dipublikasikan melalui media Videotron, Media Sosial Rutan Kelas I Tangerang, dan Pemasangan Spanduk/banner terkait pencegahan dan penanggulangan Covid-19.



## 2. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Pada Tahun 2022 pagu anggaran di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang sebesar Rp 20.947.003.000,- dengan jumlah seluruh pegawai sebanyak 145 pegawai. Berdasarkan data pada tabel Dashboard Capaian Kinerja Tahun 2022, realisasi anggaran Rutan Kelas I Tangerang Rp 20.904.207.068,- atau realisasi sebesar 99.74% dari pagu anggaran TA. 2022. Sedangkan pada sisi capaian indikator kinerja, secara keseluruhan rata-rata hasil capaian 20 indikator kinerja Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2022 mencapai 111%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja pada tahun 2022 yaitu dengan realisasi anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan kinerja sebesar 99.74% dapat menghasilkan capaian target kinerja sebesar 111% atau terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 11,43%.

### PERFORMANCE TAHUN 2022

Dashbord Performance					
No	Satuan Kerja	Capaian Kineja		Performance	Efisiensi Sumber Daya
		Indikator Kinerja	Penyerapan Anggaran		
1	Rutan Kelas I Tangerang	111%	99,74%	102.37%	11,43%

*Manusiawi - Juara*

## B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022, Rutan Kelas I Tangerang mendapat dukung anggaran sejumlah Rp 20.947.003.000 hingga 31 Desember 2022 telah berhasil merealisasikan sejumlah Rp 20.904.207.068 atau sebesar 99.74%. Adapun perbandingan realisasi anggaran Rutan Kelas I Tangerang Tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut :

### REALISASI ANGGARAN (YoY)

JENIS BELANJA		Tahun 2022	Tahun 2021	GAP YoY (%)
1	<b>RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG</b>			
	Pagu Anggaran	20.947.003.000	21.059.973.000	
	Realisasi Anggaran	20.904.207.068	21.049.493.734	
	Capaian	99.74%	99,95%	(0,21%)

### Penyerapan anggaran per Sasaran Kegiatan

Berikut data penyerapan Rutan Kelas I Tangerang per Sasaran Kegiatan sehingga terlihat penggunaan anggaran dalam setiap pencapaian Sasaran Kegiatan Rutan Kelas I Tangerang :

SASARAN KEGIATAN	PAGU REVISI	REALISASI	PERSENTASE
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana /Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	10,592,624,000	10,589,747,730	99,97 %
Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	103,900,000	103,887,200	99,99 %

Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah standar	153,229,000	153,051,000	99,88 %
Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	10,097,250,000	10,057,521,138	99,61 %



RUTAN TANGERANG **MAJU**  
*Manusiawi - Juara*

## C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

### KINERJA ANGGARAN TAHUN 2022 RUTAN KELAS I TANGERANG

SATUAN KERJA	NILAI SMART (Bobot 60%)	NILAI IKPA (Bobot 40%)	CAPAIAN KINERJA ANGGARAN
A	B	C	$D = (B*60\%)+(C*40\%)$
Rutan Kelas I Tangerang	99,97	99,86	99,92 %

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai IKPA Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2022 mencapai 99,86 dengan nilai SMART mencapai 99,97 adapun hasil capaian tersebut telah melebihi dari target yang ditetapkan Kementerian yaitu Nilai IKPA dan SMART sebesar 95. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat diukur capaian Kinerja Anggaran Rutan Kelas I Tangerang Tahun Anggaran 2022 sebesar 99,29% dihitung dari 2 (dua) variabel yaitu nilai SMART (60%) dan nilai IKPA (40%),

#### 1) Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Dalam rangka penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja dan memudahkan Satuan Kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Kementerian/Lembaga menginput Capaian Kinerja pada aplikasi berbasis website Kementerian Keuangan yaitu Aplikasi SMART DJA, Aplikasi SMART DJA dapat diakses melalui laman <https://smart.kemenkeu.go.id>, Sub Komponen penilaian yang dilakukan dengan melihat dari 4 Variabel yaitu:

- Capaian Keluaran, bobot 43,5%
- Penyerapan Anggaran, bobot 28,6%
- Efisiensi, bobot 18,2%
- Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan (Deviasi RPD awal dan akhir), bobot 9,7%,

#### 2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur Kualitas Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap Perencanaan, Efektivitas Pelaksanaan Anggaran, Efisiensi Pelaksanaan Anggaran, dan Kepatuhan terhadap Regulasi, Tujuan Pengukuran Kinerja dengan IKPA yaitu untuk Kelancaran pelaksanaan anggaran,

mendukung Manajemen Kas dan Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan, Sub komponen penilaian IKPA yaitu:



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
Rutan Tangerang

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Baktel	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	127	013	497840	RUMAH TAHANAN NEGARA TANGERANG	Nilai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	98,56	100,00	100,00	99,86	100%	99,86
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10,00	10,00	20,00	10,00	10,00	9,86	25,00				
					Nilai Aspek	100,00			99,71			100,00				

Disclaimer:

Besuai Peraturan Perbendaharaan PER-5/PM/2022, Indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Rutan Kelas I Tangerang Tahun Anggaran 2022 sebesar 99,86, Pada tahun 2022 Rutan Kelas I Tangerang mendapat penghargaan dari Kantor Wilayah DJPb Provinsi Banten atas prestasinya sebagai Peringkat Pertama Satker dengan capaian IKPA tertinggi Triwulan III Kategori PAGU BESAR >10 M Lingkup Kantor Wilayah DJPb Provinsi Banten Tahun 2022, dan Penghargaan dari KPPN Tangerang sebagai Satuan Kerja Terbaik Pertama dalam Nilai IKPA Kategori Satker Sedang (Nilai 100) Semester I Tahun 2022.

RUTAN TANGERANG MAJU  
Manusiawi - Juara



#### D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Berdasarkan infografis capaian kinerja yang telah disampaikan, dapat diketahui bahwa capaian Indikator Kinerja Rutan Kelas I Tangerang untuk periode tahun 2022 tercapai sangat baik dengan capaian indikator kinerja sebesar 111% dan capaian realisasi anggaran sebesar 99,74%.

Keberhasilan capaian kinerja Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2022 ini juga di buktikan dengan prestasi yang telah diraih diantaranya :

1. Penghargaan dari Pimpinan Redaksi INDOSATU NEWS,COM Atas Keterbukaan Informasi Publik Kepada Insan Pers,
2. Penghargaan dari Kantor Wilayah DJPb Provinsi Banten atas prestasinya sebagai Peringkat Pertama Satker dengan capaian IKPA tertinggi Triwulan III Kategori PAGU BESAR>10 M Lingkup Kantor Wilayah DJPb Provinsi Banten Tahun 2022,
3. Penghargaan dari KPPN Tangerang sebagai Satuan Kerja Terbaik Pertama dalam Nilai IKPA Kategori Satker Sedang (Nilai 100) Semester I Tahun 2022,

Untuk mengukur kinerja tahun 2022 Rutan Kelas I Tangerang selain dengan Capaian indikator kinerja dan capaian anggaran yang telah diuraikan, bisa juga melalui aplikasi sebagai berikut :

##### 1) **E-Performance Rutan Kelas I Tangerang**

E-performance Kementerian Hukum dan HAM adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja, Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian Target Kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan, Aplikasi eperformance Kementerian Hukum dan HAM dapat diakses melalui laman <http://e-performance,kemenkumham,go,id>.

TAHUN : 2022

UNIT KERJA : RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG

PERJANJIAN DAN REALISASI KINERJA  
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG

NO	KALIMAT	STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	KASCADES		TARGET			REALISASI	CATATAN	BSC
					KELUAR	MASUK	WAKTU PENYELESAIAN	JUMLAH	SATUAN			
1.	Meningkatnya Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat, Pengabdian Masyarakat, dan Pengabdian Masyarakat 11143 Nopadone Proxim Transilabion Merakka		1	Peningkatan pemerintahan layanan masyarakat di lingkungan Nopadone Proxim Transilabion Merakka	1. RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG	1. RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG	75	Persentase	100%	100%	100%	100%

## 2) E-Monev BAPPENAS

Aplikasi e-Monev BAPPENAS adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Rencana Kerja Kementerian/Lembaga), Lebih lanjut, aplikasi e-Monev juga digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga, Aplikasi eMonev dapat diakses melalui laman <https://e-monev.bappenas.go.id>.





# BAB IV

# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada tahun 2022, LKjIP ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dilihat dari capaian indikator secara komprehensif sebagai wujud pertanggungjawaban publik (*public accountability*),

LKjIP ini disusun berdasarkan dokumen Perencanaan Kinerja dan dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Divisi Pemasyarakatan, dan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan tahun 2022 yang mengacu sepenuhnya pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R,I tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan 2020-2024, Indikator yang diukur adalah capaian indikator kinerja kegiatan pada Rumah Tahanan Negara, Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja terhadap Indikator kinerja dan realisasi anggaran yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis yang ditargetkan Tahun 2022 pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang terdapat 4 sasaran strategis dengan indikator kinerja berjumlah 20 indikator kinerja sebagaimana tercantum pada dokumen rencana strategis Kementerian Hukum dan HAM RI dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Untuk mendukung capaian sasaran strategis tersebut dilaksanakan 2 program pada Rutan Kelas I Tangerang dengan pagu anggaran sebagaimana yang telah ditetapkan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp, 20,947,003,000,- ,
2. Hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada periode tahun 2022, dari total 20 target indikator kinerja Rutan Kelas I Tangerang, 17 indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan, 2 indikator kinerja nihil dikarenakan tidak dapat diterapkan di Rutan Kelas I Tangerang, dan 1 indikator kinerja tidak mencapai target yaitu indikator kinerja Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum disebabkan prasarana seperti aula untuk kegiatan penyuluhan kepada warga binaan belum memadai dan Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung menjadi penyebab tidak terpenuhinya target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan capaian indikator kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang pada tahun 2022 mencapai 111% melebihi dari target yang telah ditentukan pada Perjanjian Kinerja tahun 2022,

3. Untuk realisasi anggaran dari 2 program pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang, penyerapan anggaran pada Tahun Anggaran 2022 mencapai 99,74% atau sejumlah Rp 20,892,510,937,-,
4. Berdasarkan hasil pengukuran capaian dari indikator kinerja dan realisasi anggaran maka dapat diketahui performance Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang pada tahun 2022 adalah 102,37%, Hal ini menunjukkan bahwa pada periode tahun 2022 kinerja Rutan Kelas I Tangerang secara keseluruhan sangatlah produktif,
5. Nilai IKPA Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2022 mencapai 99,86 dengan nilai SMART mencapai 99,97 adapun hasil capaian tersebut telah melebihi dari target yang ditetapkan Kementerian yaitu Nilai IKPA dan SMART sebesar 95. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat diukur capaian Kinerja Anggaran Rutan Kelas I Tangerang Tahun Anggaran 2022 sebesar 99,29% dihitung dari 2 (dua) variabel yaitu nilai SMART (60%) dan nilai IKPA (40%),

Secara umum, pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara pada 2022 sudah cukup maksimal, Hal ini tidak lepas dari peran serta seluruh elemen organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga,

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan seringkali timbul sebagai faktor penghambat, Secara umum permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Rumah Tahanan Negara adalah sebagai berikut :

1. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2022 ini,
2. Minimnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan;
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan;

## **B. Saran**

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas maka guna meningkatkan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang khususnya dalam pencapaian sasaran perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dalam hal penanganan risiko luar biasa yaitu Pandemi Covid-19, perlu dilakukan pengawasan dan pemantauan secara rutin dalam mengidentifikasi penyebaran Covid19, melakukan koordinasi berkesinambungan dengan instansi kesehatan dan



pihak keamanan setempat dalam menjaga stabilitas dan keamanan di lingkungan kerja, serta selalu menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai upaya dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang,

2. Mengusulkan peningkatan alokasi anggaran pemasyarakatan dalam rangka memenuhi kebutuhan standar kegiatan-kegiatan teknis pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara;
3. Mengusulkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik melalui usulan anggaran tahun 2023 ataupun kepada stakeholder dalam hal ini CSR, Selain itu, Meningkatkan dan menguatkan sistem pengawasan baik terhadap tahanan maupun terhadap petugas pemasyarakatan tetap dilaksanakan meskipun dengan sarana dan prasarana yang ada,

Demikian laporan kinerja Rutan Kelas I Tangerang ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang,



RUTAN TANGERANG **MAJU**  
*Manusiawi - Juara*



# LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG DENGAN KEPALA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANTEN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	80%
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	77,5
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	75

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	70
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	80
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	80
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	78
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	75

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	25%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%



4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp. 11.283.019.000,-</b>
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 11.283.019.000,-
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 9.267.214.000,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 9.267.214.000,-

Serang, 07 Januari 2022

Pihak Kedua,  
Kepala Kantor Wilayah Banten



Tejo Harwanto  
NIP. 196603291990031001

Pihak Pertama,  
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas I  
Tangerang



Akhmad Zaenal Fikri  
NIP. 198005212000031001